

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Suatu penelitian membutuhkan metode agar menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Karena dalam metode penelitian terdapat cara yang digunakan peneliti untuk menemukan jawaban atas penelitiannya. Penelitian sendiri merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berusaha untuk menguji, menemukan, dan mengumpulkan data tentang kebenaran suatu permasalahan agar ditemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Penelitian Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa melalui Pembelajaran Daring di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dilakukan atas pertimbangan bahwa data yang diperoleh di lapangan berupa data fakta mengenai fenomena yang akan dikaji lebih mendalam. Maka, pendekatan kualitatif dipercaya mampu mendukung tercapainya pemerolehan data yang lebih mendalam untuk memahami fenomena secara natural. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan menemukan dan menjabarkan berbentuk narasi kegiatan yang dilakukan.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

Hal ini diperkuat dengan pendapat Bogdan dan Biklen tentang karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Dilakukan dalam kondisi alami (berbeda dengan kondisi eksperimental)
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif yang mana datanya berupa kata atau gambar.
3. Penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada proses bukan hasil.
4. Penelitian kualitatif menganalisis data yang diperoleh secara induktif
5. Penelitian kualitatif ditekankan dalam hal makna data yang diamati.<sup>92</sup>

Oleh karena penelitian itu menggunakan penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini disajikan pernyataan secara deskriptif, dan tidak berupa angka atau statistik. Jenis penelitian deskriptif sendiri berarti penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata dan pada saat ini karena penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambar yang sistematis, benar dan akurat.<sup>93</sup>

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara nyata, menyeluruh dan mendalam terkait upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti disini sangat penting, karena peneliti disini yang terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Miles yang mengatakan bahwa kehadiran peneliti dalam

---

<sup>92</sup> *Ibid*, hal. 10

<sup>93</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 1

suatu penelitian itu adalah mutlak, karena peneliti merupakan instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.<sup>94</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian akan mempermudah dalam hal proses penelitian, karena peneliti akan mudah untuk men *setting* sendiri penelitian yang akan dilakukan, sehingga penelitian akan cepat, mudah dan terarah.

Peneliti harus datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti hadir di lokasi penelitian sejak diizinkan penelitian dengan waktu dan situasi tertentu yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan hadir di lokasi penelitian sampai memperoleh kesimpulan yang diperoleh melalui sumber data penelitian. Peneliti juga memanfaatkan media sosial *whatsapp* untuk memperoleh data tambahan apabila peneliti dan informan tidak dapat bertemu di tengah pandemi covid-19 yang mengharuskan pembatasan sosial.

Dapat disimpulkan disini, bahwa peneliti memiliki peranan yang sangat penting karena mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian dilakukan oleh peneliti. Seperti halnya pengambilan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan dilakukan langsung oleh peneliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek dimana penelitian akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang penting dalam penelitian

---

<sup>94</sup> Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 75

kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka peneliti dapat menentukan objek dan fokus penelitian. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung, yang beralamat di Dusun Gambar, Desa Mirigambar, Sumbergempol, Tulungagung.

Pemilihan lokasi ini dilakukan atas dasar beberapa pertimbangan diantaranya yaitu:

1. Adanya fenomena terkait upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa melalui pembelajaran daring di lokasi tersebut
2. Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki jumlah peserta didik yang paling banyak di desa Mirigambar pada jenjang sekolah dasar, maka sekolah ini sangat dipercaya oleh masyarakat terkait kualitas dan mutunya.
3. Sekolah ini terdapat kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Quran dan kajian kitab kuning yang mana hal ini berkaitan dengan keterampilan berbahasa Arab
4. Sekolah ini memiliki kelas dengan jumlah siswa yang cukup kecil sehingga mudah untuk dilakukan pengamatan penelitian

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang penting untuk mengetahui kevalidan dari sebuah penelitian. Menurut Lofland dalam Moleong sumber data pokok penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan

tindakan dan yang lain merupakan data tambahan.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka sumber penelitian adalah subjek yang memberikan informasi tentang fokus penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau sumber data pertama dari objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber data primer yang merupakan sumber pertama dimana semua data dihasilkan.<sup>96</sup> Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurokhimin, S.pd.I (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I), Ibu Binti Masruroh, S.Ag (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II), Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III), dan peserta didik kelas rendah sebanyak 6 orang. Selain itu data primer juga didapat dari hasil observasi langsung mengenai proses pembelajaran secara daring. Pemilihan kelas rendah karena pada peserta didik kelas rendah masih dalam tahap permulaan untuk mengenal dan mempelajari bahasa Arab dan kebanyakan peserta didik masih perlu pembiasaan dan latihan yang lebih. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab.

#### 2. Data Sekunder

---

<sup>95</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 157

<sup>96</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 132

Dalam penelitian selain peneliti mencari data primer, peneliti juga mencari data pelengkap lainnya yang masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>97</sup> Peneliti datang langsung ke MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung untuk mencari data sekunder melalui dokumen sekolah, meliputi data profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung, dan dokumen hasil observasi berupa foto yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang penting dalam sebuah penelitian agar hasil penelitian yang dikumpulkan sesuai dengan judul yang telah ditentukan. Pengumpulan data adalah proses yang standar dan sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sedangkan data merupakan bahan berupa keterangan mengenai suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.<sup>98</sup> Oleh karena itu tanpa mengetahui teknik penelitian maka data yang diperoleh tidak akan sistematis dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sugiono dalam Mamik menyatakan bahwa pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan dengan sumber data primer, dalam kondisi yang alami, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi

---

<sup>97</sup> *Ibid*, hal. 132

<sup>98</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hal. 103

berpesan serta wawancara mendalam.<sup>99</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang saling melengkapi satu sama lain. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data secara lengkap. Teknik-teknik yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Wawancara

Salah satu sumber data yang penting dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Menurut Moleong, wawancara merupakan dialog antara dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan dengan tujuan tertentu.<sup>100</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dimana lebih bebas dilakukan daripada wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dalam hal ini meminta informan untuk memberikan pendapat dan idenya.<sup>101</sup>

Dalam wawancara ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat pokok-pokok permasalahan dalam fokus penelitian. Kemudian meminta narasumber menyampaikan pendapat dan ide-idenya secara lebih mendalam dan terbuka. Jadi wawancara ini tidak hanya bermaksud untuk menjawab pertanyaan saja tetapi suatu percakapan mendalam untuk mengetahui makna lebih dari

---

<sup>99</sup> *Ibid*, hal. 104

<sup>100</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 233

pengalaman tersebut, hal ini dilakukan agar diperoleh data yang lebih lengkap dan rinci.

Peneliti mewawancarai, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I, II dan III dan peserta didik kelas rendah MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung guna mendapatkan data yang lebih mendalam terkait fokus penelitian. Adapun langkah-langkah wawancara sebagai berikut:

a. Untuk guru mata pelajaran bahasa Arab:

- 1) Membuat daftar pertanyaan yang memuat pokok-pokok permasalahan berkaitan dengan upaya meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa yang sesuai dengan fokus penelitian
- 2) Melakukan validasi instrumen penelitian
- 3) Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab
- 4) Menuliskan segala sesuatu yang disampaikan oleh guru mengenai upaya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa sesuai dengan fakta yang ada.

b. Untuk peserta didik kelas rendah MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung

- 1) Membuat daftar pertanyaan yang memuat pokok-pokok permasalahan berkaitan dengan upaya meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa yang sesuai dengan fokus penelitian
- 2) Melakukan validasi instrumen penelitian

- 3) Melakukan wawancara dengan peserta didik
- 4) Menuliskan hasil wawancara yang disampaikan sesuai dengan fakta yang ada.

## 2. Observasi

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan berupa aktifitas meliputi kegiatan menggunakan semua alat indra untuk fokus pada suatu objek. Jadi, mengobservasi dilakukan dengan cara melihat, mencium, mendengar, meraba maupun mengecap.<sup>102</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dan mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Metode observasi dipilih karena cocok digunakan untuk mengamati subjek penelitian secara langsung.

Objek penelitian kualitatif yang perlu diobservasi menurut pendapat Spradley disebut situasi sosial. Situasi sosial tersebut terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).<sup>103</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara terstruktur mengenai kegiatan pembelajaran keterampilan berbahasa Arab. Objek yang diamati disini adalah bagaimana upaya yang digunakan guru dalam proses pembelajaran daring keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab dan umpan balik siswa. Observasi bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>102</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 156

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 229

bagaimana proses dan kegiatan apa saja yang dilakukan guru dan siswa pada pembelajaran daring keterampilan berbahasa Arab.

Adapun pengambilan data melalui teknik observasi di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan fokus penelitian yaitu upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa jenis membaca dan menulis.
- b. Peneliti mengamati langsung secara daring proses pembelajaran keterampilan berbahasa Arab di kelas rendah di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung.
- c. Peneliti menulis hasil pengamatan dengan sistematis, jujur dan empirik sesuai dengan data fakta di lapangan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi memiliki asal kata dokumen atau barang-barang yang tertulis. Saat menerapkan metode dokumentasi, peneliti mempelajari objek tertulis seperti majalah, notulen rapat, dokumen, peraturan, dan sebagainya.<sup>104</sup> Metode dokumentasi memiliki peran penting sebagai data pendukung, penambah dan bukti dari sebuah penelitian. Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini, karena berkaitan dengan pemerolehan dokumen yang ada di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Dengan teknik

---

<sup>104</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 158

dokumentasi peneliti dapat memiliki bukti konkret terkait penelitian yang dilakukan.

Dalam teknik dokumentasi dibagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>105</sup> Sesuai dengan pendapat tersebut maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapat sumber data tertulis berupa dokumen resmi yang dimiliki lembaga seperti profil sekolah, visi misi madrasah, struktur organisasi madrasah, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dokumen pribadi disini berupa dokumen yang dimiliki langsung oleh peneliti, misalnya foto-foto yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **F. Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian terdapat hal-hal yang menjadi fokus tentang apa yang akan diteliti, hal ini dinamakan dengan variabel penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah adalah atribut, sifat, atau nilai orang, objek, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu, selanjutnya peneliti menentukan variasi tersebut untuk dipelajari lebih lanjut untuk ditarik kesimpulannya.<sup>106</sup>

Pada penelitian ini terdapat variabel penelitian yaitu keterampilan berbahasa Arab yang didalamnya dapat dirinci menjadi keterampilan berbahasa Arab jenis menyimak, berbicara membaca dan menulis, selain itu juga variabel tentang pembelajaran daring. Berdasarkan variabel yang ada

---

<sup>105</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 155

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 38

maka terdapat rincian penjelasan variabel dengan definisi operasional sebagai berikut.

#### 1. Definisi Operasional Keterampilan Berbahasa Arab

Keterampilan sendiri menurut Soemarjadi dalam Asrori mengungkapkan bahwa keterampilan adalah perilaku yang diperoleh melalui tahap pembelajaran, keterampilan berasal dari gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi, gerakan ini melalui pelatihan secara bertahap berubah menjadi gerakan yang teratur, melalui proses perbedaan dan perpaduan akan diperoleh keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.<sup>107</sup> Sedangkan bahasa Arab merupakan bahasa yang penting bagi umat islam, karena merupakan bahasa peribadatan, bahasa yang digunakan oleh umat masyarakat islam dan diyakini merupakan bahasa pilihan Allah.<sup>108</sup>

Pada penelitian ini keterampilan berbahasa Arab yang dimaksud adalah keterampilan atau kemampuan berbahasa Arab siswa jenis membaca dan menulis.

##### a. Keterampilan Membaca

Somadayo dalam Muhsyanur mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan interaktif yang bertujuan untuk memetik

---

<sup>107</sup> Asrosi, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2020), hal. 115

<sup>108</sup> Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 1

serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis.<sup>109</sup>

Pada penelitian ini keterampilan membaca yang dimaksud merupakan keterampilan siswa dalam membaca kata atau kalimat berbahasa Arab yang terdapat dalam teks atau bacaan.

#### b. Keterampilan Menulis

Tarigan dalam Delia mengungkapkan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan simbol grafik yang menggambarkan bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat memahami gambar grafik tersebut, apabila mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.<sup>110</sup>

Pada penelitian ini keterampilan menulis yang dimaksud adalah keterampilan siswa dalam menulis kata atau kalimat yang berbahasa Arab.

## 2. Definisi Operasional Pembelajaran Daring

Daring merupakan akronim dari kata dalam jaringan. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan memperhatikan kemudahan akses, jaringan, fleksibel, dan kemampuan untuk memunculkan interaksi pembelajaran.<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Resepitif*, (Yogyakarta: Buginese Art, 2014), hal. 12

<sup>110</sup> Delia Putri dan Elvina, *Keterampilan Berbahasa di Sekolah ...*, hal.4

<sup>111</sup> Meda Yuliani dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal.2

## G. Teknik Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel dalam sebuah penelitian merupakan hal yang penting dilakukan agar dalam penelitian diperoleh kesimpulan yang benar dan akurat. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif tidak terdapat populasi, karena penelitian kualitatif berawal dari suatu kasus dalam situasi sosial yang hasilnya tidak diberlakukan ke dalam populasi tetapi dialihkan di tempat lain pada situasi sosial kasus yang diteliti. Sampel didalam penelitian tidak dinamakan responden, melainkan sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif disebut sampel teoritis bukan sampel statistik, karena penelitian kualitatif menghasilkan teori.<sup>112</sup> Sampel dalam penelitian kualitatif adalah sesuai dengan fokus peneliti pada situasi tertentu, oleh karena itu dilakukan secara terus menerus.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan disini misalnya memilih seorang informan yang dianggap

---

<sup>112</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 10

orang yang paling mengetahui atau memahami tentang informasi yang kita cari.<sup>113</sup>

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* didasarkan pada peneliti merasa sampel yang diambil adalah orang atau informan yang paling mengetahui masalah yang akan diteliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Sampel yang berfungsi sebagai informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan tambahan.

Informan kunci dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Arab kelas I, II dan III. Pemilihan guru sebagai sampel atau informan memiliki tujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab secara daring. Sedangkan siswa berfungsi sebagai informan tambahan.

Pemilihan siswa didasarkan pada teknik *purposive sampling* yang mana peneliti memilih siswa yang aktif mengikuti kegiatan yang menjadi sasaran penelitian, dan sampel dianggap mampu mewakili dari jumlah seluruh sampel siswa. Alasan peneliti memilih sampel siswa dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran keterampilan berbahasa Arab.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah adalah seperti pada tabel berikut:

---

<sup>113</sup> Helaluddin dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal.64

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No	Status	Jumlah
1.	Guru mapel bahasa Arab kelas I	1
2.	Guru mapel bahasa Arab kelas II	1
3.	Guru mapel bahasa Arab kelas III	1
4.	Siswa kelas rendah	6
Jumlah		9

Alasan pemilihan sampel guru mapel bahasa Arab dan siswa diantaranya yaitu:

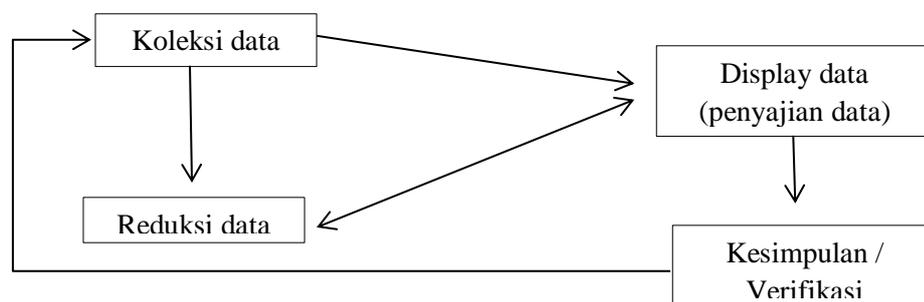
1. Guru tersebut merupakan guru bahasa Arab aktif di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung yang dalam hal ini menjadi *key informan* untuk memperoleh data dan informasi terkait pembelajaran keterampilan bahasa Arab.
2. Guru tersebut merupakan guru senior yang sudah lama mengajar di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung, sehingga memiliki pengalaman-pengalaman mengajar yang baik.
3. Siswa tersebut merupakan siswa aktif MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung, sehingga terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
4. Siswa tersebut sudah pernah mengikuti pembelajaran bahasa Arab secara daring selama satu semester, sehingga dapat digali informasi yang lebih mendalam terkait pengalamannya dalam pembelajaran daring.
5. Keterbatasan peneliti dalam hal terbatasnya waktu penelitian, biaya dan sumber daya manusia, sehingga peneliti hanya memilih 9 sampel sebagai informan.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk menganalisis terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Bogdan dan Biklen dalam Moleong menyatakan analisis data kualitatif merupakan sebuah usaha dengan cara pemrosesan data, pengorganisasian data, mengkategorikannya, mensintesiskannya, mencari dan temukan pola, temukan hal-hal penting dan pelajari hal-hal, dan putuskan apa yang akan diberitahukan kepada orang lain.<sup>114</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif yang menyajikan data berupa kata-kata bukan angka. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus dalam tiga tahapan yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan.<sup>115</sup> Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bagan berikut:

**Bagan 3.1 Analisis Data**



<sup>114</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

<sup>115</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif ...*, hal. 123

Dalam analisis data dari lokasi penelitian di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi, kemudian data yang diperoleh dipilah-pilah untuk diambil yang sesuai dengan kebutuhan penelitian atau sesuai dengan fokus penelitian, setelah itu data disajikan dan ditarik kesimpulan. Sehingga nantinya akan diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup besar, karena perlu dicatat dengan cermat secara detail, dan perlu dilakukan analisis data segera melalui reduksi data. Mereduksi data berarti meringkas, memilih konten utama, fokus pada konten penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data hasil reduksi dapat menyajikan gambaran yang jelas dan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data dan menelusuri kembali apabila diperlukan.<sup>116</sup>

Dalam mereduksi data perlu tahapan yang rinci agar diperoleh data yang akurat. Adapun langkah-langkah dalam mereduksi data diantaranya yaitu meringkas data hubungan langsung dengan orang, peristiwa dan situasi, memberikan kode, membuat catatan obyektif, membuat catatan refleksi, membuat catatan pinggir, menyimpan data, membuat catatan

---

<sup>116</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 92

singkat, menganalisis dan membuat ringkasan sementara antar lokasi.<sup>117</sup>

Tujuan mereduksi data disini yaitu untuk mendapat gambaran data yang masih kompleks dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Peneliti disini memilih data yang diperlukan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh diseleksi kesesuaiannya dengan fokus penelitian yang selanjutnya akan dipaparkan dan dideskripsikan.

## 2. Display data

Penyajian data atau display data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>118</sup> Dengan mendisplaykan data maka menjadi mudah memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan pemahaman yang didapat.<sup>119</sup>

Miles dan Huberman menyatakan dalam penelitian kualitatif lebih sering menggunakan teks yang bersifat naratif.<sup>120</sup> Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk naratif.

Peneliti mendiskripsikan dari awal sampai akhir data yang telah direduksi dan disusun secara sistematis serta dikelompokkan berdasarkan

---

<sup>117</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 67

<sup>118</sup> Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 85

<sup>119</sup> *Ibid*, hal. 85

<sup>120</sup> *Ibid*, hal. 85

pokok permasalahannya. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung dalam bentuk deskripsi data yang sistematis.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan tersebut pada pengumpulan data tahap selanjutnya, maka kesimpulan tersebut akan berubah. Namun apabila peneliti ketika kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data diperoleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>121</sup>

Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan dapat berupa kausalitas atau interaksi maupun hipotesis atau teori.<sup>122</sup>

Peneliti pada tahap ini melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan judul penelitian yakni upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa melalui pembelajaran daring di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Kesimpulan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

---

<sup>121</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 99

<sup>122</sup> Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 86

## I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditempuh dalam 3 teknik keabsahan data yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi dan pengecekan sejawat.

### 1. Ketekunan Pengamatan

Moleong mengatakan, ketekunan pengamat bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan, kemudian memperhatikan pada masalah tersebut secara rinci.<sup>123</sup> Peneliti pada tahap ini melakukan pengamatan dengan tekun dan rinci mengenai data yang dibutuhkan yaitu data tentang proses pembelajaran keterampilan berbahasa Arab.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan cara yang lain.<sup>124</sup> Data yang lain dimaksudkan digunakan sebagai pembanding dari data yang diperoleh sebagai usaha peneliti untuk melakukan pengecekan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi jenis triangulasi sumber. Patton dalam Moleong mengatakan bahwa triangulasi sumber berarti membandingkan dan memeriksa ulang keyakinan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>125</sup> Peneliti melakukan teknik triangulasi sumber

---

<sup>123</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 329-330

<sup>124</sup> *Ibid*, hal. 330

<sup>125</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dan dokumentasi untuk memperoleh jawaban yang paling relevan dengan penelitian.

### 3. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat dilakukan dengan cara diskusi bersama rekan sejawat terkait hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian.<sup>126</sup> Pengecekan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil sementara hasil akhir yang diperoleh dari penelitian atau hasil sementara dengan rekan-rekan mahasiswa. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh masukan dan evaluasi terkait penelitian yang sedang dilakukan.

## **J. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap yang harus dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbahsa Arab siswa di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung agar penelitian lebih terarah sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J Moleong yaitu:

### a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal mengenai subjek penelitian dan kajian teori mengenai Upaya Guru

---

<sup>126</sup> *Ibid*, hal. 332

dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung.

- 2) Mengurus perizinan penelitian
- 3) Memilih dan merumuskan fokus penelitian
- 4) Menentukan judul penelitian
- 5) Menyusun proposal penelitian

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan terkait dengan fokus penelitian yaitu:

- 1) Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan berdasarkan tiga teknik yang dilakukan yaitu observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi
- 2) Pengamatan kegiatan pembelajaran, yang dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran
- 3) Peneliti melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait dalam penelitian
- 4) Peneliti mengecek kembali hasil penelitian

c. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari suatu penelitian yang mana peneliti akan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Tahap ini meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.